

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri merupakan suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan dari industri tersebut. Tidak semua industri merupakan industri besar. Tetapi, sebagian besar industri yang muncul adalah yang berkategori kecil menengah. Bahkan, kelompok industri yang terkategori mikro, kecil, dan menengah tergolong yang paling besar di Indonesia. Menurut Peraturan Kementerian Perindustrian No.64 tahun 2016 (Kemenperin, 2018), industri kecil adalah industri yang memiliki karyawan maksimal 19 orang, memiliki nilai investasi kurang dari 1 milyar rupiah, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Sedangkan, yang dimaksud dengan industri menengah adalah industri yang memiliki karyawan maksimal 19 orang dan nilai investasi minimal 1 milyar rupiah atau memiliki karyawan minimal 20 orang dan nilai investasi maksimal 15 milyar rupiah”.

Perkembangan industri terus meningkat setiap tahunnya dan membawadampak positif bagi pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Pertumbuhan Industri Indonesia setiap tahunnya cukup tinggi tercermin dari jumlahnya yang terus meningkat. Seiring dengan berkembangnya industri, maka semakin banyak pula pesaing bagi setiap pelaku usaha. Setiap industri harus mampu bertahan dan bersaing di tengah arus globalisasi yang terjadi di dunia industri dan jasa. Oleh karena itu, setiap industri dituntut untuk memiliki daya saing yang lebih tinggi dibandingkan dengan industri-industri lain yang sejenis. Agar industri tetap kompetitif di pasar global, produsen harus dapat memahami produk (barang dan jasa) yang dapat memenuhi dan memuaskan kebutuhan konsumen. Industri selalu berusaha untuk dapat bertahan dan mengembangkan bisnisnya maka tujuan industri pada umumnya adalah menghasilkan laba maksimal mungkin. Salah satu tujuan sebuah industri adalah menghasilkan kualitas produk yang baik, hal ini disebabkan kelangsungan hidup suatu industri ditentukan baik atau tidaknya produk yang dihasilkan. Faktor yang penting dalam menghasilkan kualitas produk yang baik adalah bahan baku dan proses produksi serta pemeliharaan peralatan yang ada, oleh karena itu dalam proses produksi terdapat persediaan bahan baku yang harus dilakukan

Jika sebuah industri ingin dapat mengontrol bahan baku, meningkatkan kualitas dan tetap bersaing dengan industri lainnya.

Pada industri, ketersediaan bahan baku merupakan bagian penting yang sangat diperlukan dalam proses produksi. Pengadaan bahan baku sangatlah penting bagi industri karena keberhasilan tersebut tergantung dari upaya untuk mencari dan memilih bahan baku yang akan digunakan dalam proses produksi dengan teliti. Oleh karena itu, adanya bahan baku yang berkualitas baik dan terhindar dari cacat akan memberikan kualitas produk yang baik pula untuk mendapatkan hasil yang memuaskan dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, perlu adanya peningkatan kualitas bahan baku dan kualitas produk, sehingga diperoleh suatu produk yang sesuai dengan standar kualitas yang diharapkan. Beberapa industri yang ada, terdapat industri dimana kualitas produksi sangat tergantung pada kualitas bahan baku yang digunakan.

Jika kualitas bahan baku yang digunakan untuk produksi tersebut baik dan melalui proses produksi yang baik akan dapat diperoleh kualitas produk yang baik pula. Industri yang menghendaki untuk memperoleh kualitas produk yang baik, maka pastilah sebelum melakukan proses produksi dengan pasti memilih dan memilih bahan baku yang dipergunakan dalam proses produksinya adalah bahan baku yang mempunyai kualitas yang tinggi. Proses menciptakan produk yang berkualitas tinggi tidak terlepas dari adanya proses produksi yang baik dan tepat. Berdasarkan hasil penelitian dari proses produksi yang dapat berjalan dengan baik dan lancar merupakan suatu hal yang diharapkan seluruh industri karena baik dan buruknya pelaksanaan proses produksi akan mempengaruhi kualitas produk yang akan dihasilkan. Beberapa industri yang bergantung pada kualitas bahan bakunya terkadang terdapat pula industri yang kualitas produknya tidak terlalu dipengaruhi oleh kualitas produknya. Industri tersebut meskipun telah menggunakan bahan baku berkualitas tinggi, namun bila tidak disertai dengan proses produksi yang baik dan benar, maka akan diperoleh kualitas produk yang rendah. Sebaliknya meskipun bahan baku yang digunakan tersebut berkualitas sedang namun bila didukung dengan proses produksi yang baik, maka akan diperoleh kualitas produk yang baik pula.

Kualitas produk di dalam industri tidak hanya dipengaruhi oleh bahan baku dan proses produksi saja, namun juga terdapat pemeliharaan peralatan yang dipergunakan dalam kegiatan produksi. Dalam pelaksanaan kegiatan produksi, pemeliharaan kadang-kadang kurang memperoleh perhatian

khusus dari pimpinan industri maupun karyawan. Hal tersebut terjadi karena manfaat dari pemeliharaan tidak dapat dirasakan secara langsung. Menurut (Suyadi Prawirosentono 2009) ke pemeliharaan pada perusahaan adalah untuk menunjang operasi produksi pada suatu perusahaan.

Pemeliharaan pada peralatan produksi berhubungan dengan pelaksanaan pemeliharaan mesin dan peralatan produksi yang digunakan dalam kegiatan produksi di suatu perusahaan, misalnya perencanaan pemeliharaan mesin, kapan mesin harus dibersihkan, kapan mesin dan peralatan harus diganti dan juga kapan mesin dan peralatan harus diganti total. Pemeliharaan yang baik pada mesin produksi menjamin bahwa kegiatan produksi akan dapat beroperasi secara efektif. Pemeliharaan yang baik dan teratur akan dapat menunjang pelaksanaan proses produksi dengan baik.

Setiap usaha dalam persaingan tinggi selalu kompetisi, pelaku bisnis harus memberikan perhatian penuh terhadap kualitas produk. Menurut Garvin (2016:134), kualitas produk memiliki 8 (delapan) dimensi yang diantaranya adalah *performance, features, reliability, conformance, durability, serviceability, aesthetics, dan perceived quality*.

Perhatian pada kualitas produk memberikan dampak positif kepada bisnis melalui dua cara yaitu dampak terhadap kualitas bahan baku dan dampak terhadap proses produksi. Salah satu tujuan perusahaan adalah meningkatkan laba terutama pada kegiatan operasinya. Maka dari hal tersebut, kualitas bahan baku dan proses produksi juga perlu senantiasa diperhatikan untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan dari kegiatan proses produksi merupakan produk yang berkualitas tinggi. Sentosa dan Trianti (2019) kunci produk yang berkualitas terletak pada proses produksi yang terintegrasi dengan variabel bahan baku dan tenaga kerja.

Salah satu industri yang memiliki kepentingan dengan faktor bahan baku, proses produksi, pemeliharaan dan kualitas produk adalah industri pembuat tepung tapioka. Hal ini dikarenakan, pelaku usaha dapat memproduksi produk yang berkualitas namun tetap memiliki harga jual yang terjangkau oleh masyarakat. Salah satu industri pembuatan tepung tapioka adalah PT. FLORIDOMAKMUR yang berlokasi di Desa Setia Bumi Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah. PT. FLORIDOMAKMUR merupakan daerah yang memproduksi tepung tapioka. Tepung tapioka yang diproduksi PT. FLORIDOMAKMUR dusun Dusun v desa Setia Bumi memiliki

keunggulan tersendiri jika dibandingkan PT.Tapioka yang lain. Kelebihan tepung tapioka ini adalah apabila digunakan untuk membuat makanan seperti krupuk,empek-empek dan lainnya mengembang dan tidak berbau asam.

Tugas pengendalian bahan baku di sini, yaitu mengendalikan bahan baku agar tidak terjadi kekurangan persediaan bahan baku maupun kelebihan persediaan bahan baku sekaligus menimalkan biaya persediaan bahan baku tersebut, Oleh karena itu pengendalian persediaan bahan baku perlu dilakukan dengan baik agar tersedia dalam jumlah dan waktu yang tepat sehingga proses produksinya tidak terganggu dan biaya-biaya persediaan bahan baku dapat ditekan seminimal mungkin.

Berdasarkan pentingnya persediaan bahan baku dan biaya yang harus dialokasikan, maka perusahaan perlu melakukan pengendalian persediaan bahan baku baik untuk produksi maupun untuk perencanaan proses produksi berikut agar persediaan bahan baku tidak terlalu besar maupun terlalu sedikit sehingga dapat mengakibatkan pembusukan bahan baku yang terlalu lama disimpan, pengendalian persediaan bahan baku ini akan menghasilkan jumlah pembelian yang tepat,

tabel 1 Data Persediaan Bahan Baku Dan Produksi

Bulan	Bahan Baku (Ton)	Produksi (Ton)
Januari	3840	3580
February	4365	3780
Maret	4875	4539
April	3099	3528
Mei	3795	3569
Juni	3575	3320
Juli	2070	1963
Agustus	2049	1923
September	2727	2532
Oktober	4650	4472
November	5250	4769
Desember	4790	4490
Jumlah	45085	42465

Data di peroleh dari PT Florindomakmur tahun 2020

Table diatas menjelaskan persediaan bahan baku dan hasil produksi selama satu tahun 2020 yang menyediakan bahan baku sebagai tabel dan hasil dari hasil observasi pada PT FLORINDOMAKMUR, kegiatan produksi skala besar ini pada kenyataanya memiliki beberapa kendala. Misalnya persediaan bahan baku singkong yang mudah rusak karena terlalu lama disimpan pengaruh yang

signifikan antara persediaan bahan baku, pemeliharaan peralatan dan proses produksi secara prasional terhadap kualitas bahan baku, dan pemeliharaan peralatan yang jarang dikontrol terlebih dahulu sebelum melakukan proses produksi, kualitas bahan baku yang tidak baik karena banyaknya bahan baku yang menumpuk, karena pengaruh signifikan antara persediaan bahan baku, pemeliharaan peralatan dan proses produksi secara simultan terhadap kualitas produk tidak langsung diproduksi secara langsung dan akan menyebabkan kerusakan bahan baku tersebut.

proses produksi yang tidak menentu dan proses produksi kadang tidak langsung beroperasi, peralatan produksi yang tidak memadai karena kurangnya teliti sebelum proses produksi yang akan beroperasi, seharusnya melihat atau diperiksa terlebih dahulu sebelum peralatan produksi beroperasi agar hasil dari produksi maksimal tidak rusak dan hasil proses produksi tidak cacat, Proses pengolahan Tepung tapioka dilakukan dengan menggunakan tenaga manusia dan mesin yang diproduksi dalam skala industri besar. Berdasarkan latar belakang di atas dan fenomena, penelitian tertarik untuk melakukan penelitian tentang **"Pengaruh Persediaan Bahan Baku, Kualitas Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Pada PT. Floridomakmur"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah persediaan bahan baku berpengaruh terhadap kualitas produk ?
2. Apakah kualitas bahan baku berpengaruh terhadap kualitas produk ?
3. Apakah proses produksi berpengaruh terhadap kualitas produk ?
4. Apakah persediaan bahan baku, kualitas produk, proses produksi berpengaruh terhadap kualitas produk ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yaitu untuk:

1. Mengetahui pengaruh persediaan bahan baku, terhadap kualitas produk pada PT. Floridomakmur.
2. Mengetahui pengaruh kualitas bahan baku, terhadap kualitas produk pada PT. Floridomakmur.
3. Mengetahui pengaruh proses produksi, terhadap kualitas produk pada PT. Floridomakmur.

4. Mengetahui pengaruh antara proses produksi, kualitas bahan baku, proses produksi, secara silmultan terhadap kualaitas produk pada PT. Floridomakmur.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

a) Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh kualitas persediaan bahan baku dan proses produksi terhadap kualitas produk industri menengah.

b) Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan referensi bagi pihak perpustakaan untuk menambah ilmu bagi pembaca.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi industri khususnya PT. Floridomakmur dalam meningkatkan bahan baku, proses produksi dan pemeliharaan peralatan serta kualitas produk.

E. Sistematika Penulisan

Adapun penulisan yang ada Dalam penelitian ini yaitu :

BAB I Pendahuluan

Berisikan tentang latar belakang penelitian, indentifikasi masalah, dan rumusan masalah, tujuan penulisan, kegunaan penelitian, dan sistematiska penulisan

BAB II Kajian Teoritis

Berisikan tentang kajian teoritis tentang variabel-variabel penelitian relavan, kerangka pemikiran dan Hipoyesis Penelitian

BAB III Metodologi Penelitian

Berisikan tentang desain penelitian, tahapan penelitian meliputi Teknik Sampling, Defenisi Operasional Variabel, Teknik pengumpulan Data instrumen penelitian, Dan teknik Analisis Data

BAB IV Hasil Dan Pembahasan

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum, objek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V Kesimpulan Dan Saran

Pada Bab ini tentang kesimpulan dan saran.